

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK METANOL DAUN ANDE-ANDE LUMUT (*Selaginella doederleinii*)

Pangeran Genta S.V

Tumbuhan Ande-ande lumut salah satu anggota famili Selaginellaceae yang telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk digunakan sebagai obat tradisional untuk menurunkan panas, melancarkan aliran darah, antitoksik, antineoplasma, menghentikan pendarahan (*hemostatis*), dan menghilangkan bengkak, namun demikian kandungan senyawa metabolit sekunder dalam tumbuhan paku ini belum banyak diidentifikasi, maka perlu dilakukan penelitian skrining fitokimia untuk mengidentifikasi kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam daun ande-ande lumut. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel di UPT. Materia Medica kota Batu Malang berupa serbuk halus dan sudah dideterminasi. Uji skrining fitokimia ini menggunakan suatu pereaksi yang ditandai dengan terjadinya perubahan warna, terbentuk endapan, dan busa serta cincin. Senyawa metabolit sekunder yang diamati adalah alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid dan steroid. Penelitian ini menggunakan metode maserasi dilakukan selama 3x24 jam dengan pelarut metanol, setelah dilakukan maserasi akan didapatkan filtrat sebanyak 700 ml dan akan dievaporasi menggunakan *rotary evaporator* pada suhu 40°C dan menghasilkan ekstrak kental metanol daun ande-ande lumut. Hasil ekstraksi menghasilkan sebanyak 8,47 g dan nilai persentase rendemen sebesar 8,47%. Ekstrak kental metanol daun ande-ande lumut kemudian dilakukan skrining fitokimia. Pada uji alkaloid dengan pereaksi *Dragendroff* terbentuk endapan jingga, dengan pereaksi *Wagner* terbentuk endapan warna coklat, dengan pereaksi *Mayer* terbentuk endapan warna putih. Pada uji flavonoid perubahan warna menjadi merah. Pada uji terpenoid terbentuk cincin merah kecoklatan pada antar permukaan. Pada uji steroid perubahan warna dari ungu sampai hijau. Pada uji tanin terbentuk warna hijau kehitaman. Pada uji saponin ditunggu selama 1 menit terbentuk busa yang stabil dan bertahan lama dengan ketebalan rata-rata 0,6 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun ande-ande lumut (*Selaginella doederleinii*) mengandung senyawa tanin, flavonoid, saponin, steroid, alkaloid, dan negatif mengandung senyawa terpenoid.